

# GAMBARAN MOTIVASI INTRINSIK WARGA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PENDIDIKAN DAN KETERAMPILAN PROGRAM PKK DESA SUNGAI PASAK

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 2, Nomor 1, Maret 2019

DOI: 10.5281/zenodo.1535651

Hafifah Mega Sari<sup>1,2</sup>, Ismaniar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>hafifahmegasari17@gmail.com

## ABSTRACT

This research was motivated by the high enthusiasm of the people in participating in the PKK program skills training program in Sungai Pasak Village. This is allegedly due to the intrinsic motivation of the citizens when participating in skills training. This type of research is quantitative descriptive research. The population in this study were citizens who participated in activities PKK skills a 25 people. The sample in the study amounted to 20 people. The results showed that the intrinsic motivation of citizens in participating in educational activities and skills of the family welfare empowerment program in Sungai Pasak Village, District of East Pariaman, was seen from the level of physiological needs, social needs, the need for appreciation, self-actualization needs, high category. Suggestions to PKK institutions to continue hold community programs that fit their needs.

**Keywords:** Programs, Education, Skills, Citizens, Intrinsic Motivation

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat (Haryuni, 2013). Bentuk perhatian pemerintah dalam mengaktifkan partisipasi perempuan dalam pembangunan salah satunya berupa program pembinaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK merupakan salah satu program pendidikan nonformal karena PKK merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat khususnya perempuan sebagai penggerak dalam pengelolaannya. PKK melaksanakan 10 program, yakni penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, serta perencanaan sehat. Berdasarkan 10 program PKK tersebut, penulis melakukan penelitian pada bidang pendidikan dan keterampilan. Pendidikan yang dilaksanakan PKK salah satunya adalah kegiatan pelatihan keterampilan program dari Pokja (kelompok kerja) II. Program keterampilan ini bertujuan untuk membekali warga dalam bidang *life skill* sehingga warga bisa terampil dan produktif dan hasilnya dapat dijadikannya sebagai bekal usaha guna meningkatkan kesejahteraan hidup.

Kegiatan wawancara yang telah dilakukan penulis dengan Ibu Evi Rozi sebagai wakil ketua PKK, tanggal 03 April 2018, di Desa Sungai Pasak Kecamatan Pariaman Timur yaitu bahwa program pendidikan keterampilan yang telah diikuti oleh masyarakat yaitu pelatihan keterampilan anyaman, keterampilan tata rias salon, keterampilan manik-manik (*meronce*), keterampilan merenda (bros, gantungan kunci, bunga). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Ibu Evi Rozi didapatkan informasi yaitu di Kecamatan Pariaman Timur ini khususnya di Desa Sungai Pasak diketahui bahwa terdapat masyarakat yang berekonomi rendah, pengangguran, masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap, tetapi mau untuk melakukan kegiatan dan mendapatkan suatu ilmu yang baru. Jadi tim pelaksana

dari PKK mengadakan berbagai pelatihan keterampilan untuk masyarakat sekitar. Setiap akan dilaksanakannya kegiatan pelatihan keterampilan, tim PKK mensosialisasikan kapan akan dilaksanakan pelatihan. Jadi warga antusias dan mempunyai keinginan untuk mengikuti program pelatihan keterampilan. Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik, cepat, dan tepat. Keterampilan akan dapat dicapai atau ditingkatkan dengan latihan tindakan secara berkesinambungan (Riana, Sjamsuddin, & Hayat, 2014).

Tingginya tingkat keikutsertaan warga terus ikut serta mengikuti program karena adanya kebutuhan akan keterampilan yang ingin dipelajarinya serta mewujudkan harapan dalam membuka lapangan usaha. Motivasi dalam diri individu datang dari dalam dirinya sendiri dan tidak tergantung dari luar, sesuai dengan keinginan individu itu sendiri yang sejalan dengan kebutuhannya (Hamzah, 2012). Keinginan dari dalam individu ini melihat tingkah laku individu yang merasa senang terhadap sesuatu, apabila ia menyenangi kegiatan itu maka ia akan terdorong untuk melakukan kegiatan tersebut. Motivasi intrinsik adalah keinginan dari dalam diri individu untuk menjadi kompeten, dan melakukan suatu tindakan demi tercapainya usaha itu (Santrock, 2008).

Faktor yang mendukung tingginya keikutsertaan warga belajar pada program pendidikan dan keterampilan PKK di Desa Sungai Pasak adalah tingginya motivasi intrinsik warga belajar dalam mengikuti pelatihan keterampilan tersebut. Keinginan dari dalam diri individu muncul karena kegiatan keterampilan tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan tingkat kebutuhan warga belajar tersebut, tujuan penelitian ini dilihat dari beberapa tingkat kebutuhan motivasi intrinsik yaitu: (1) Mengambarkan motivasi intrinsik warga belajar dari tingkat kebutuhan fisiologis, (2) Mengambarkan motivasi intrinsik warga belajar dari tingkat kebutuhan sosial atau kebutuhan akan cinta kasih, (3) Mengambarkan motivasi intrinsik warga belajar dari tingkat kebutuhan akan penghargaan, (4) Mengambarkan motivasi intrinsik warga belajar dari tingkat kebutuhan aktualisasi diri.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu ingin menggambarkan secara umum tentang variabel-variabel yang dikemukakan dalam penelitian ini. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 25 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *cluster random sampling* karena melihat populasinya terdiri dari empat kelompok jenis keterampilan yaitu keterampilan tata rias, meronce, anyaman tikar ruyung, dan merenda. Mengenai penetapan besar kecilnya sampel tidaklah ada suatu ketentuan berapa persen suatu sampel harus diambil (Zuriah, 2009). Peneliti menetapkan pengambilan sampel sebanyak 80% dari keseluruhan populasi. Maka sampel sebanyak 20 orang. Teknik untuk mengumpulkan data adalah angket. Angket merupakan alat pengumpulan data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan (Arikunto, 2010). Prosedur penelitian adalah dengan cara penyusunan angket, melakukan uji coba angket, uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase.

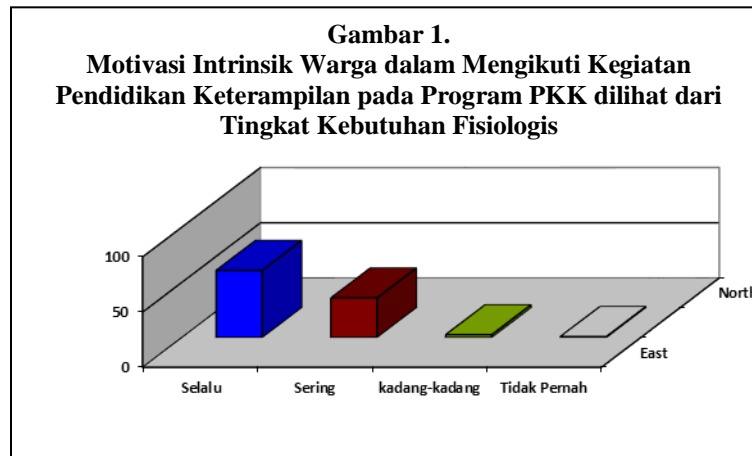
## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dijabarkan hasil penelitian sebagai berikut.

### **Gambaran Motivasi Intrinsik Warga dalam Mengikuti Kegiatan Pendidikan dan Keterampilan pada Program PKK Dilihat dari Tingkat Kebutuhan Fisiologis**

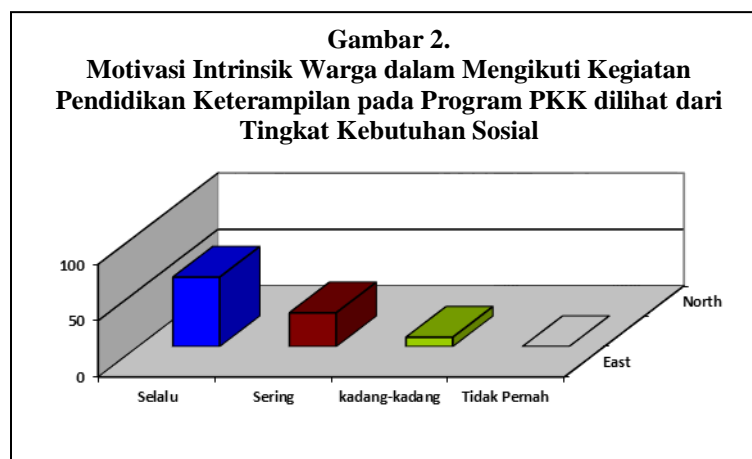
Data gambaran motivasi intrinsik warga dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan keterampilan PKK dilihat dari tingkat kebutuhan fisiologis, terdiri dari 2 indikator dan terdapat 6 item pernyataan. Untuk lebih jelasnya gambaran motivasi intrinsik warga dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan keterampilan pada program PKK dilihat dari tingkat kebutuhan fisiologis terlihat pada histogram Gambar 1.



Dari histogram di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar warga yang mengikuti kegiatan pendidikan dan keterampilan pada program PKK di Desa Sungai Pasak memiliki motivasi intrinsik yang tinggi dalam mengikuti pelatihan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya.

### **Gambaran Motivasi Intrinsik Warga dalam Mengikuti Kegiatan Pendidikan dan Keterampilan pada Program PKK Dilihat dari Tingkat Kebutuhan Sosial**

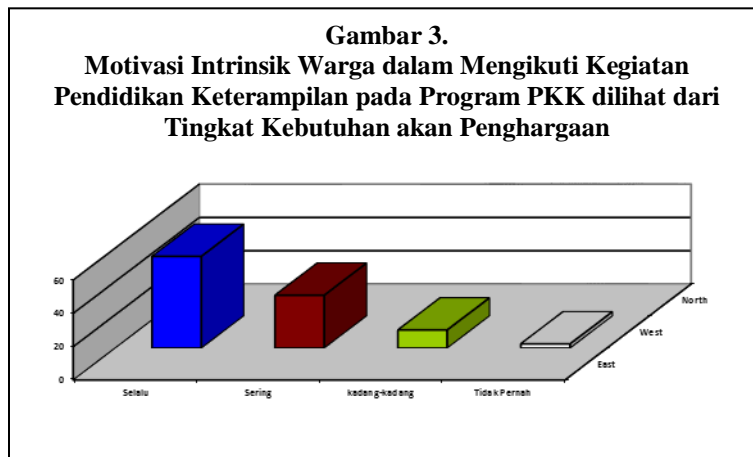
Data gambaran motivasi intrinsik warga dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan keterampilan pada program PKK dilihat dari tingkat kebutuhan sosial, terdiri dari 2 (dua) indikator dan terdapat 6 (enam) item pernyataan. Untuk lebih jelasnya gambaran motivasi intrinsik warga dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan keterampilan pada program PKK dilihat dari tingkat kebutuhan sosial terlihat pada histogram Gambar 2 berikut.



Dari histogram di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari 50% warga yang mengikuti kegiatan pendidikan dan keterampilan memiliki tingkat motivasi yang tinggi dan baik dalam bersosialisasi. Hal ini berarti warga belajar memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan sosialnya.

### **Gambaran Motivasi Intrinsik Warga dalam Mengikuti Kegiatan Pendidikan dan Keterampilan pada Program PKK Dilihat dari Tingkat Kebutuhan akan Penghargaan**

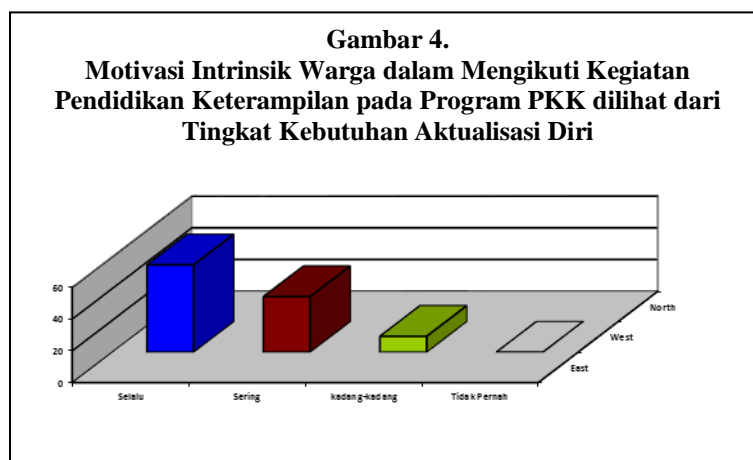
Data gambaran motivasi intrinsik warga dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan keterampilan pada program PKK dilihat dari tingkat kebutuhan akan penghargaan, terdiri dari 2 indikator dan terdapat 6 item pernyataan. Untuk lebih jelasnya gambaran motivasi intrinsik warga dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan keterampilan pada program PKK dilihat dari tingkat kebutuhan akan penghargaan terlihat pada histogram Gambar 3.



Dari histogram di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar warga yang mengikuti kegiatan pendidikan dan keterampilan memiliki keinginan dalam diri sendiri yang ingin dihargai oleh orang lain dan mendapat pengakuan dari orang lain akan kemampuannya.

### **Gambaran Motivasi Intrinsik Warga dalam Mengikuti Kegiatan Pendidikan dan Keterampilan pada Program PKK Dilihat dari Tingkat Kebutuhan Aktualisasi Diri**

Data gambaran motivasi intrinsik warga dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan keterampilan pada program PKK dilihat dari tingkat kebutuhan aktualisasi diri, terdiri dari 1 indikator dan terdapat 3 item pernyataan. Untuk lebih jelasnya gambaran motivasi intrinsik warga dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan keterampilan PKK dilihat dari tingkat kebutuhan aktualisasi diri terlihat pada histogram pada Gambar 4.



Dari histogram di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar warga yang mengikuti kegiatan pendidikan dan keterampilan pada program PKK di Desa Sungai Pasak memiliki keinginan yang tinggi dalam diri mereka untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dari mengikuti pelatihan keterampilan.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka pada bagian ini akan dibahas temuan penelitian sebagai berikut:

#### ***Gambaran Motivasi Intrinsik Warga dalam Mengikuti Kegiatan Pendidikan dan Keterampilan pada Program PKK Dilihat dari Tingkat Kebutuhan Fisiologis***

Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa sebagian besar warga memiliki motivasi intrinsik yang tinggi dalam mengikuti pelatihan untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Program pelatihan keterampilan disesuaikan dengan kebutuhan warga. Warga akan memenuhi kebutuhan dasar terlebih dahulu sebelum ia mampu memenuhi kebutuhan ke tingkat yang lebih tinggi. Apabila kebutuhan fisik seperti sandang, pangan, papan belum terpenuhi, bagaimana mungkin seorang individu bisa merasakan kebutuhan aktualisasi diri. Maka dari itu manusia harus memenuhi kebutuhan fisiologisnya terlebih dahulu.

Trisnawati (dalam Nurjanah, 2010) menyatakan bahwa kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan paling dasar dari individu yang akan membuat mereka terdorong untuk bertindak demi kebutuhan individu tersebut. Kebutuhan fisiologis disebut juga kebutuhan untuk kepentingan fisik atau kebutuhan primer (Sadirman, 2012). Kebutuhan ini seperti kebutuhan tentang makanan, minuman, udara dan lain-lainnya yang dibutuhkan untuk kepentingan tubuh. Jadi hasil penelitian dengan fenomena yang ditemukan dilapangan tentang motivasi intrinsik warga dilihat dari tingkat kebutuhan fisiologis tinggi dan kegiatan pelatihan sesuai dengan kebutuhan warga.

#### ***Gambaran Motivasi Intrinsik Warga dalam Mengikuti Kegiatan Pendidikan dan Keterampilan pada Program PKK Dilihat dari Tingkat Kebutuhan Sosial***

Berdasarkan hasil temuan penelitian sebelumnya bahwa motivasi intrinsik warga yang mengikuti kegiatan pendidikan dan keterampilan program PKK dilihat dari tingkat kebutuhan sosial memiliki sosialisasi yang sangat baik. Di mana dilihat dari aspek jumlah jawaban responden di atas penulis menyimpulkan bahwa sebagian besar warga menyatakan bahwa hubungan sosialisasi warga dan sesama anggota baik dan ramah. Kebutuhan sosial adalah kebutuhan akan saling berinteraksi yang baik antara manusia yang satu dengan manusia lainnya dalam kehidupan bermasyarakat (Hamalik, 2012). Manusia di samping sebagai makhluk individu dia juga sebagai makhluk sosial. Suwatno (dalam Syafriadi, 2016) mengatakan kebutuhan sosial merupakan kebutuhan untuk merasa memiliki yakni kebutuhan agar diterima satu kelompok, saling berinteraksi, saling mengasihi, dan saling membantu. Kebutuhan sosial ini akan membuat seseorang termotivasi untuk semangat bekerja karena seseorang merasa saling mengasihi dan saling membantu jika mengalami kesulitan dalam melakukan suatu kegiatan sehingga mereka dapat saling bekerja sama menyelesaikan kegiatan. Jadi, hubungan sosial yang terjalin dengan baik antara sesama akan menciptakan suasana persahabatan yang baik dan harmonis.

#### ***Gambaran Motivasi Intrinsik Warga dalam Mengikuti Kegiatan Pendidikan dan Keterampilan pada Program PKK Dilihat dari Tingkat Kebutuhan akan Penghargaan***

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran motivasi intrinsik warga dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan keterampilan pada program PKK dilihat dari tingkat kebutuhan akan penghargaan dikategorikan baik. Warga yang mengikuti pelatihan keterampilan merasa diakui oleh orang karena dia mampu dalam membuat keterampilan. Menurut Robbins & Judge (dalam Nurjanah, 2010) mengatakan bahwa semua orang dalam masyarakat mempunyai kebutuhan atau menginginkan penilaian

terhadap dirinya yang mantap, mempunyai dasar yang kuat, dan biasanya bermutu tinggi akan rasa hormat diri atau harga diri. Memberikan penghargaan dan pengakuan yang tepat dan wajar kepada warga belajar atas potensinya dalam melakukan suatu kegiatan (Hasibuan, 2012). Pendapat di atas menjelaskan bahwa warga yang memiliki motivasi intrinsik itu didorong karena adanya penghargaan dari orang lain dan diakui oleh masyarakat bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu seperti halnya warga yang mengikuti pelatihan keterampilan, sehingga ia sangat ingin memenuhi kebutuhan akan penghargaannya dan diakui dalam suatu kelompok. Jadi dengan adanya rasa saling menghargai antar warga, maka motivasi intrinsik warga dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan keterampilan program PKK di Desa Sungai Pasak dilihat dari tingkat kebutuhan akan penghargaan tergolong baik.

### **Gambaran Motivasi Intrinsik Warga dalam Mengikuti Kegiatan Pendidikan dan Keterampilan pada Program PKK Dilihat dari Tingkat Kebutuhan Aktualisasi Diri**

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran motivasi intrinsik warga dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan keterampilan pada program PKK dilihat dari tingkat kebutuhan aktualisasi diri dikategorikan tinggi. Warga yang mengikuti pelatihan keterampilan ingin mengembangkan keterampilannya sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Menurut Morgan kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dan kemampuan dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, dan pembentukan pribadi (Sardiman, 2012). Menurut Abdul dan Hadi (dalam Nurjanah, 2010) menyatakan bahwa kebutuhan aktualisasi diri merupakan memanfaatkan potensi diri, pengetahuan dan pengembangan diri untuk menyelesaikan suatu kegiatan yang kreatif dan mengembangkan suatu keterampilan. Dengan demikian seseorang dapat menggunakan kemampuan dan potensi dengan sepenuhnya untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Jadi dengan potensi yang dimiliki warga, maka kebutuhan akan aktualisasi diri dari warga yang mengikuti kegiatan pendidikan dan keterampilan pada program PKK di Desa Sungai Pasak memiliki motivasi yang tinggi untuk tujuan-tujuan yang produktif guna mengembangkan kemampuan keterampilan sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk mau mengerjakan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya (Arsat, 2012).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan pada halaman sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi intrinsik warga dilihat dari tingkat kebutuhan fisiologis, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada histogram bahwa sebagian besar warga aktif berpartisipasi dalam mengikuti pelatihan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka penulis memberikan saran-saran yaitu saran yang diberikan bagi lembaga PKK agar tetap mengadakan program masyarakat yang sesuai dengan kebutuhannya. Saran untuk warga agar tetap terus mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Arsat. (2012). Hubungan antara Pemberian Insentif Nonmateril dengan Motivasi Kerja Guru TPQ/TQA Kota Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 1–17. Retrieved from [ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/downloadSuppFile/1449/28](http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/downloadSuppFile/1449/28)  
Hamalik, O. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Hamzah. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryuni, S. (2013). Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Media Domino Segitiga di PAUD Kenanga I Kabupaten Pesisir Selatan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 10–18. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/1484/1291>
- Hasibuan. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurjanah, Y. (2010). Pengertian dan Model-Model Motivasi. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/46504240/Pengertian-Tujuan-Model2-Motivasi>
- Riana, N. R., Sjamsuddin, S., & Hayat, A. (2014). Studi tentang Program Pendidikan dan Keterampilan. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(5), 851–856.
- Sadirman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Santrock, J. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafriadi. (2016). Analisis Faktor Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Kinerja Karyawan pada Baitul Malwat Tamwil (BMT) Amanah Ray Medan. *Jurnal Ilmiah "Dunia Ilmu,"* 2(4), 75–92. Retrieved from <http://www.jurnalmudiraindure.com/wp-content/uploads/2017/04/ANALISIS-FAKTOR-MOTIVASI-INSTRINSIK-DAN-MOTIVASI-EKSTRINSIK-TERHADAP-KINERJA-KARYAWAN-PADA-BAITUL-MAL-WAT-TAMWIL-BMT-AMANAH-RAY-MEDAN.pdf>
- Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.